

RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini secara umum dilaksanakan untuk merumuskan model penguatan ketahanan keluarga siaga bencana untuk mendukung pengurangan resiko bencana di daerah rawan bencana yang akan dilaksanakan dalam 3 tahap. Pada tahap pertama telah dilakukan identifikasi pemahaman ibu terhadap bencana, dengan hasil : 1) pemahaman terhadap bencana terbentuk oleh pengalaman pribadi, nilai dan perasaan personal, dan dinamika sosial; 2) pemahaman terhadap bencana, daerah rawan bencana, dan tanda-tanda bencana dipengaruhi oleh frekuensi pengalamannya berhadapan dengan bencana.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian tahap pertama memberikan orientasi pada penelitian selanjutnya untuk menggali dan melakukan identifikasi terhadap aktivitas pengurangan resiko. Karena salah satu hal terpenting dalam memetakan kesiagaan keluarga adalah memahami hubungan antara bagaimana individu menginterpretasikan resiko bencana dengan tindakannya mengurangi resiko bencana.

Penelitian dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk dapat mencari data aktual terinci, membuat deskripsi pemahaman ibu, potensi dan kapasitas ibu dalam proses pengurangan resiko bencana, dan diharapkan dapat disusun model penguatan ketahanan keluarga siaga. Subyek merupakan ibu yang tinggal di 5 kecamatan di daerah rawan bencana akibat alam di Yogyakarta. Lokasi wilayah dipilih sebagai kasus dengan kriteria pemilihan berdasar tingkat kerentanan wilayah terhadap bencana dan tingkat kepadatan wilayah. Data diperoleh melalui kuesioner, dan wawancara; dan akan dianalisis secara kualitatif dan sistematis melalui langkah reduksi data, penampilan data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah identifikasi interpretasi ibu terhadap bencana dan risikonya serta aktivitas yang dilakukan sebagai pencegahan, persiapan, dan respon untuk mengurangi resiko tersebut, baik dalam pengembangan interaksi sosial maupun dalam merekayasa lingkungan fisik.

Keywords: pengurangan resiko bencana, ketahanan terhadap bencana, peran ibu